Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mewujudkan Sekolah Unggulan di SDN Siwungkuk 01 Brebes

Triningsih^{1⊠}, Burhan Eko Purwanto², Tri Mulyono³

- (1) Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal
- (2) Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal
- (3) Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

 □ Corresponding author (triningsih1976@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam tentang implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang sudah dilakukan guru dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan sekolah unggulan di SDN Siwungkuk 01 Brebes. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara trianggulasi atau gabungan. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes dilaksanakan dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode tersebut lebih mengedepankan keaktifan dan kerjasama dalam kelompok yang sangat memperhitungkan proses dan hasil, sehingga aspek kognitif, afektif serta psikomotorik siswa dapat berkembang secara terpadu, minat belajar siswa semakin meningkat dan juga meningkatkan kreativitas guru. Salah satu metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion). Melalui metode ini masing-masing kelompok seorang siswa dapat dengan bebas menyalurkan pemikiran mereka. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya kurangnya media pembelajaran Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru, dalam implementasi model pembelajaran PAKEM mencakup perencanaan pelaksanaan dan evaluasinya. Dengan demikian Implementasi model pembelajaran model PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes sudah diterapkan dengan baik

Kata Kunci: Implemenetasi, Model Pembelajaran, PAKEM, PAI.

Abstract

This research aims to find out an in-depth picture of implementation, supporting and inhibiting factors as well as the efforts that teachers have made in active, creative, effective and fun learning (PAKEM) in Islamic Religious Education subjects to create a superior school at SDN Siwungkuk 01 Brebes. The research method used is a qualitative descriptive research approach, which is a research method used to examine the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument. Data collection techniques were carried out using triangulation or combination methods. Data was collected by observation, interviews, documentation, data analysis through data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The results of this research are that the implementation of the PAKEM learning model at SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes is carried out using varied teaching methods in Islamic Religious Education subjects. This method prioritizes activity and cooperation in groups which really takes into account the process and results, so that students' cognitive, affective and psychomotor aspects can develop in an

integrated manner, students' interest in learning increases and also increases teacher creativity. One of the methods used is the small group discussion method. Through this method, each group of students can freely channel their thoughts. However, there are still several things that cause its implementation to run less than optimally. One of them is the lack of learning media. Apart from media factors, limited time and student motivation are certainly obstacles for every teacher in all learning processes. The efforts made by teachers in implementing the PAKEM learning model include implementation planning and evaluation. Thus, the implementation of the PAKEM learning model in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes has been implemented well.

Keyword: Implementation, learning model, PAKEM, PAI.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Sistem Pendidikan Nasional, UU No 20 Tahun 2003). Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Sedangkan kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Jadi, secara tidak langsung kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikanya.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di tetapkan Untuk memberikan pelayanan yang sama tentunya perlu mencari strategi yang tepat sehingga harapan yang sudah di rumuskan dapat tercapai. Dengan menggunakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dapat di lihat jalannya pembelajaran dapat membuat aktif,bukan saja aktif secara fisik tetapi juga psikisnya dan saling berinteraksi antara siswadengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan sumber belajar. Dalam hal pengembangan Model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan) ini diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar adalahsesuatu yang sulit, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, demokratif, kolaboratif dan konstruktif, salah satunya dengan pengembangan model pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM). Berdasarkan pada latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mewujudkan sekolah unggulan di SDN Siwungkuk 01 Brebes.

METODE PENELITIAN

Penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif, tujuannya untuk mengetahui apa yang terjadi kepada subjek seperti tingkah laku, tanggapan, motivasi aktivitas dan lain-lain secara keseluruhan menggunakan cara yang menjelaskan dalam susunan istilah, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta memakai metode spesifik alamiah. jenis penelitian dalam menyusun tesis ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang menjadi fokus penelitian ini. Objek dalam penelitian ini sifatnya alamiah atau naturalistik. Objek yang naturalistik adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dalam penelitian ini penentuan subjek menggunakan teknik purposive, yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun penetapan informan yakni: Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin sekolah di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes. Guru yang terlibat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Dan Siswa sebagai subjek proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menguji keabsahan data pada peneltian ini, digunakan trianggulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran, antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa harus saling berinteraksi antar satu sama lain. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengelolah secara umum komponen-komponen pembelajaran sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran. Penerapan PAKEM mengharuskan guru dapat merangsang, memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dan melibatkan siswa dalam berbagai macam kegiatan sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa. Misalnya, dalam hal mencari materi pelajaran yang akan di pelajari. Penerapan PAKEM mengharuskan guru dapat merangsan memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dan melibatkan siswa dalam berbagai macam kegiatan sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa. Penerapan model pembelajaran PAKEM di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes dilaksanakan dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan pelaksanaan PAKEM pada bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan diterapkannya metode-metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif.

Penerapan model pembelajaran PAKEM di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes dilaksanakan dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terus diupayakan guna memaksimalkan proses pembelajaran yang akan cenderung membosankan jika tidak ada inovasi dalam pelaksanaannya.

Metode tersebut lebih mengedepankan keaktifan dan kerjasama dalam kelompok yang sangat memperhitungkan proses dan hasil, sehingga aspek kognitif, afektif serta psikomotorik siswa dapat berkembang secara terpadu, minat belajar siswa semakin meningkat dan juga meningkatkan kreativitas guru. Karena peran guru selain menjadi fasilitator juga dituntut untuk kreatif dan inovatif Salah satu metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok kecil (Small Group Discussion) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga pada metode ini potensi yang dimiliki setiap peserta didik dapat dikembangkan, karena melalui masing-masing kelompok seorang peserta didik dapat dengan bebas menyalurkan pemikiran mereka. Hasil penerapan PAKEM dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pendidkan agama Islam siswa SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes berdampak terhadap mewujudkan sekolah unggulan yang dibuktikan dengan peningkatan motivasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes, peneliti menemukan bahwa Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menerap model PAKEM mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas V. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes, telah menerapkan PAKEM, Bapak Mohammad Abdul Cholik, S.Pd. SD., M.Pd. dalam hal ini sebagai kepala sekolah SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes, mengatakan: "Tahun ajaran ini, SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes menggunakan Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kami terus mendorong para guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan untuk disiplin dan semangat, kami selalu mendukung para guru untuk menggunakan materi pembelajaran yang berbeda. Dengan model pembelajaran PAKEM ini, siswa diharapkan memiliki pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Jika anak-anak menikmati pelajaran, mereka dapat memaksimalkan pembelajaran mereka".

Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa Implementasi model PAKEM di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes di terapkan dengan berbagai metode dan diterapkan dengan 3 (tiga) tahap yaitu: tahap perencanaan. Dalam perencanaan ini, peneliti selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes menyusun silabus, RPP, untuk satu semester, serta merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi model PAKEM sesuai materi yang diajarkan. Yang kedua adalah tahap pelaksanaan, Dalam tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model PAKEM yang dilaksanakan dengan berbagai metode dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup. Sedangkan tahap ketiga adalah tahap evaluasi, dalam tahap ini peneliti memberikan evaluasi pembelajaran PAI dengan model PAKEM, seperti, mengamati setiap metode yang digunakan, memberi tes lisan atau tes tulis maupun kegiatan praktek kepada peserta didik dan semacamnya.

faktor penghambat penerapan PAKEM pada siswa adalah Apabila siswa sudah benar-benar mengenal dan sering mengikuti pembelajaran kooperatif kemungkinan adanya hambatan dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga PAKEM benar-benar dapat diwujudkan secara maksimal dan siswa mampu memperoleh hasil belajar secara optimal dan konperhensif, namun kurang fahamnya peserta didik tentang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAKEM. Walaupun sudah dijelaskan tentang langkah-langkah pembelajarannya oleh guru bersangkutan. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan berbagai model pembelajaran. Mereka sudah terbiasa belajar dengan metode ceramah yang merupakan metode yang banyak dipakai oleh pendidik.

Salah satu hal yang perlu menjadi modal awal bagi seorang pendidik adalah adanya faktor pendukung yang dapat dijadikan landasanbila mana ingin berhasil dalam proses belajar mengajar. Dari penjalasan faktor penghambat di atas bahwa dalam penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan meyenangkan (PAKEM) mata pelajaran PAI terdapat banyak kendala yang harus di hadapi. Ini menandakan bahwa guru di lembaga tersebut khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak hendaknya harus lebih ekstra sungguhsungguh dalam menerapkan metode pembelajaran dan harus lebih fokus pada program belajar yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga faktor penghambatnya bisa lebih mudah dihadapi.

Implementasi model PAKEM di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes sudah berjalan dengan baik. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Tak terkecuali di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes adanya keterbatasan waktu serta masih tampak beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran, tidak mengikuti pelajaran dengan antusias, dan kemauan belajar mereka yang kurang maksimal, serta kondisi siswa dikelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik. Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Upaya yang dilakukan guru, dalam implementasi model pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat terlaksana dengan baik untuk mewujudkan sekolah unggulan di SDN Siwungkuk 01 Brebes mencakup perencanaan pelaksanaan dan evaluasinya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes yang mengkaji tentang Implementasi model PAKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan sekolah unggulan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Implementasi model pembelajaran model PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes sudah diterapkan dengan baik. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti : diskusi, siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa atau pun siswa dan siswa, pemberian motivasi, menggunakan media beragam Bahwa dengan adanya penerapan pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan sekolah unggulan, menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mengembangkan daya imajinasi secara maksimal. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar pendidikan agama Islam yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif. Guru dapat menciptakan metode-metode yang efektif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami pelajaran pendidikan agama Islam. 2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran PAKEM melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Siwungkuk 01 Brebes yaitu kurangnya minat siswa terhadap materi pendidikan agama islam, ruang kelas yang sempit dan kurangkondusif, mata pelajaran PAI yang selalu diujung jam pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi karena kelelahan. Faktor pendukung, alat dan media pembelajaran yang disediakan sekolah, kreativitas dan motivasi guru serta dukungan dan partisipasi dari orang tua. Salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan metode ini adalah apabila murid yang menjadi obyek dalam kegiatan belajar mengajar bisa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut karena selama ini model pembelajaran konvensional belum mampu untuk menstimulan minat belajar siswa dengan baik. 3) Upaya yang dilakukan guru, dalam implementasi model pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat terlaksana dengan baik untuk mewujudkan sekolah unggulan di SDN Siwungkuk 01 Brebes mencakup perencanaan pelaksanaan dan evaluasinya. Aspek perencanaan PAKEM Aspek pelaksanaan dan Aspek evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara. 2005. Ahmad Susanto, Teori Belajar dan mengajar di Sekolah, Jakarta: Prenada Media Group, 2013 Amad Munjin Nasih, Metode dan Teknik Pembelajaran pendidikan agama Islam, Bandung: 2009),

- Asmani, Jamal Ma'mun, Marhaban. 2011. Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, fan Menyenangkan). Yogyakarya: Diva Press Aksara).
- Ary, Pande Putu dkk. 2014. Pembelajaran PAKEM Berbantuan Permainan Pesan Berantai Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1): 1-11.
- Diedrich, Paul B, The Guidance of Learning Activities, DalamSadirman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar, Jakarta: Raja Gravindo. 2009.
- Diktoret Jenderal Pendidikan Islam, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, (Jakarta,2003)h.7
- Ditien Dikdasmen Depdiknas, Paket Pelatihan Untuk Sekolah Dan Masyarakat (Jakarta:Balai Pustaka,2005)
- Fatah Syukur, Manajemen Pendidikan, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semgaran dan PMDC,2006),
- Febriani, Dian. 2018. Penerapan Strategi PAKEM Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas IV SDN 52 Kota Bengkulu. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 1(3), 207-213.
- Gabringer, R. Scott. 2016. Rich Environment for Actve Learning Definition. Research in Learning Technology, 3(2), 5-34.
- H.Syaiful Sagala, Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan (Bandung:Alfabeta,2010)
- Haidar Putra Daulay, Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia, (Cet. I; Jakarta:Rineka Cipta,2009)
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran.. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press. 2009.
- Jhon W Creswell .Research Design Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif, dan Mixed, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- JS Badudu, Sutan Muhammad Zain, kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 977. Keguruan".Dalam chabib thoha (eds). PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998),
- Kurniasari, Ajeng Wahyu. 2014. Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang. Jurnal Kependidikan Dasar, 1(2), 1-12.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005
- Muhaimin, Paradigma pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kamlaulya,2005)
- Muhammad Rusydi Ikhsan, "Penerapan Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Parigi kabupayen Gowa" (trsis Univerasits Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2014).
- Mulyasa, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008)
- Mundir. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Nurhayati. 2016. Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar PKn dengan Model PAKEM Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(1), 43-51.
- Nur Ubaiyati, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam, (Semarang; 2013),
- Nurkholis, Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Patoni, Achmad, Metodologi Pendidikan Agama Islam. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004
- Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Setiawan, Deny. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, 6(2), 61-72.
- Siregar, Pariang Sonang dkk. 2017. Penerapan Pendekatan PAIKEM pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, 5(2), 743-749.
- Siti, (2010), Penerapan Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Optimal Siswa Kelas B Di TK Insan Harapan Bago- Besuk Probolinggo (Jurnal Inspirasi) Pendidikan Universitad Kanjuruhan Malang. Malang: FKIP KeguruanMalang, journal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/downloadSuppFile/479/13. diakses tanggal (14 desember)
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Kineka Cipta
- Soyan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, Kontruksi Pengembangan Pembelajaran (Cet.I; Jakarta: Prestasi Pusaka,
- Tanjung, Akbar. Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah.Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

- Ulfa, Syarifah. Pengaruh Model Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pada Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 3 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016). Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan, 2016
- UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Diva Press Aksara).
- Wardani, Naniek Sulistya. 2015. Implementasi PAKEM Melalui Model Pembelajaran Aktif dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPS SD Berbasis Kecakapan Hidup. Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi, hal: 145-157.
- Wicaksono, Antonius Alam. 2018. Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Jawa Timur dengan Model PAKEM Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 3(2), 144-151.